
**DAMPAK NEGATIF DAN POSITIF TEKNOLOGI TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA (STUDI MASALAH DI SDN 03 SUI KUNYIT)
KECAMATAN SUI KUNYIT**

Kholilurrahim Dan Eka Mulyani

Dosen¹ dan Mahasiswi² Sekolah Tinggi Agama Islam Mempawah
Contributor Email: kholilurrahim@gmail.com, ekareal.mpw@gmail.com

ABSTRACT

The development of the times has made very significant changes with the existence of very sophisticated technological tools, namely mobile phones. The existence of this tool can result in advantages and disadvantages for underage students. The negative impact of using a cell phone for students is that it makes the student lazy to study. When they have come home from school and are at home and playing cellphones for an indefinite time. This happened to students in Sui Kunyi Hulu which made a lack of interest in learning.

This research uses a qualitative approach with a research method based on the philosophy of postpositivism, used to research on the condition of natural objects in the name of the researcher as an instrument. The results of the study show that the impact of mobile phone use on students' learning interests is lazy to write and read, resulting in a decrease in interaction with friends, and unlimited use of mobile phones due to online games. The use of mobile phones in students can have a huge impact and influence on the physical and mental. The impact is in the form of positive and negative impacts on students' learning interests at SDN 03 sui kunyit. Handphones can affect aspects of cognitive development, social-emotional, religious and moral values, language and physical aspects of children's motor skills.

Keywords: *Impact of Technology, Interest in Learning, Student.*

ABSTRAK

Perkembangan zaman telah membuat perubahan yang sangat signifikan dengan adanya alat teknologi yang sangat canggih yaitu berupa handphone. Adanya alat ini dapat mengakibatkan keuntungan dan kerugian pada siswa yang masih dibawah umur. Dampak negatif penggunaan hadphone bagi siswa adalah membuat siswa tersebut malas untuk belajar. Ketika mereka sudah pulang sekolah dan sedang berada di rumah dan bermain handphone dengan waktu yang tidak tentu. Hal tersebut terjadi di siswa didik di Sui Kunyi Hulu yang membuat kurangnya minat pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian yang berlandaskan pada filfasat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di nama peneliti sebagai instrumen. Hasil penelitian menunjukkan dampak penggunaan handphone terhadap minat belajar siswa adalah malas menulis dan membaca, sehingga penurunan interaksi sesama teman, dan penggunaan handpone yang tak terbatas dikarenakan adanya game online. Penggunaan handphone pada siswa dapat memberikan dampak dan pengaruh yang sangat besar pada fisik dan mental. Dampak yang di timbulkan berupa dampak positif dan negatif terhadap minat belajar siswa\i di SDN 03 Sui Kunyi. Handpone dapat mempengaruhi aspek-aspek perkembangan

kognitif, sosial emosional, nilai agama dan moral, bahasa serta aspek fisik motorik anak.

Kata Kunci: Dampak Teknologi, Minat Belajar, Siswa.

A. PENDAHULUAN

Pada perkembangan zaman saat ini, teknologi telah mengambil alih kehidupan manusia. Tidak ada kegiatan yang tidak terlepas dari penggunaan teknologi. Teknologi diciptakan untuk memudahkan kehidupan manusia diberbagai bidang khususnya pada bidang komunikasi. Teknologi komunikasi merupakan benda atau alat yang digunakan dalam proses komunikasi. Salah satu alat komunikasi yang sedang menarik perhatian dunia saat ini ialah handphone. Kemajuan teknologi handphone yang semakin hari mengalami pembaharuan atau kemajuan yang terus meningkat membuat tingkat penggunaanya semakin tinggi (Nurhalifah 2024:11).

Saat ini hampir semua orang mengenal dengan istilah handphone, mulai dari pejabat, pengusaha, masyarakat ekonomi tinggi, ekonomi rendah, masyarakat biasa, orang tua, pelajar bahkan sampai pada tingkat anak usia dini. Saat ini, di Indonesia dapat kita lihat begitu besar pengaruh kemajuan teknologi terhadap nilai-nilai kebudayaan yang dianut di masyarakat, baik masyarakat perkotaan maupun pedesaan. handphone adalah alat komunikasi genggam yang memiliki operasi yang lebih canggih dan dibuat lebih praktis. handphone digunakan untuk menghubungkan komunikasi jarak dekat maupun jarak jauh, dan juga memiliki fungsi untuk mengakses internet.

Faktanya bahwa kebanyakan orang tua membiarkan anaknya menggunakan handphone sebagai alat komunikasi membuat orang tua lebih mudah berkomunikasi dengan anaknya di sekolah dan juga memudahkan anaknya untuk mendapatkan materi pembelajaran handphone juga dapat meningkatkan minat belajar siswa untuk mencapai prestasi siswa di sekolah, sekaligus menjaga agar mereka tidak kaget dengan perkembangan teknologi dan informasi Selain membawa efek positif tentunya setiap teknologi juga memiliki efek negatif yang tidak kalah pentingnya untuk menjadi perhatian kita semua. Seiring perkembangannya, handphone berdampak pada siswa baik secara positif maupun negatif. Namun di sisi lain, handphone juga dapat membuat siswa malas karena banyak menghabiskan waktu di

depan handphone, sehingga berdampak pada menurunkan konsentrasi siswa yang secara tidak langsung berdampak pada prestasi belajar siswa.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti sebagai instrumen (Sugiono 2013:11). Menurut Creswell, penelitian deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap penting oleh individu atau kelompok terkait masalah sosial atau kemanusiaan, dengan data dikumpulkan dalam pengaturan alamiah dan dianalisis secara induktif (John W. Creswell 2014:4).

Menurut Sugiyono, pendekatan deskriptif dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara alamiah dan apa adanya. Peneliti menjadi instrumen kunci, dan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi untuk mendeskripsikan realitas yang ada (Sugiono 2018:9).

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode (*observation and interviews*). Observasi dan wawancara untuk menjawab rumusan masalah terkait dalam dampak penggunaan handphone terhadap prestasi siswa kemudian penelitian di laksanakan di SDN 03 Sui Kunyiit Hulu. Tujuan adanya penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar dampak handphone terhadap pendidikan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa: 1. Observasi yang dilakukan ketika pembelajaran yang sedang berlangsung, maksudnya untuk mengetahui perkembangan siswa ketika berada di dalam kelas. 2. Wawancara ini dilakukan kepada salah satu guru dan warga setempat, wawancara menghasilkan data tentang dampak penggunaan handphone terhadap siswa.

C. PEMBAHASAN

1. Pengertian Pengaruh

Dalam kamus besar bahasa Indonesia “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang dan benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”. Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala

sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya (Yosin 2012:1). Pengaruh merupakan kekuatan yang dapat mengubah atau membentuk sikap, perilaku, dan hasil belajar seseorang (Slameto 2010:54).

2. Definisi Pengaruh Teknologi

Pengaruh teknologi adalah dampak atau akibat yang ditimbulkan oleh kemajuan dan penggunaan teknologi terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Pengaruh ini bisa bersifat positif maupun negatif, tergantung pada bagaimana teknologi digunakan. pengaruh teknologi khususnya terlihat dalam dunia pendidikan, di mana teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah proses pembelajaran dari yang bersifat konvensional menjadi lebih interaktif, fleksibel, dan terbuka. Teknologi memungkinkan peserta didik mengakses sumber belajar secara luas, berkomunikasi tanpa batas ruang dan waktu, serta mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas. Dengan demikian, teknologi tidak hanya mempengaruhi cara belajar, tetapi juga membentuk pola sikap dan kompetensi generasi masa depan (Rusman 2012:88).

3. Dampak Positif Teknologi

Teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih interaktif, fleksibel, dan terbuka, sehingga peserta didik dapat mengakses berbagai sumber belajar kapan saja dan di mana saja. Kehadiran media digital, e-learning, dan aplikasi pembelajaran membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik serta mendorong peserta didik untuk belajar secara mandiri dan kolaboratif. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik diantaranya (Rusman 2012:88):

- a. Mempermudah komunikasi antar sesama remaja, ataupun orang tua.
- b. Meningkatkan efisiensi kerja bagi kalangan yang membutuhkannya.
- c. Memajukan pendidikan lewat e-learning, akses informasi online, dan alat bantu belajar.

4. Dampak Negatif Teknologi

Penggunaan perangkat digital dalam jangka waktu lama dapat menyebabkan gangguan kesehatan seperti kelelahan mata, nyeri leher dan

pungung, gangguan tidur, serta penurunan aktivitas fisik. Pola hidup yang kurang bergerak akibat penggunaan teknologi berlebihan juga meningkatkan resiko obesitas dan penyakit degeneratif lainnya, terutama pada anak-anak dan remaja, adapun dampak negatifnya di antaranya adalah (Arwoto Dan Wartona 2015:45) :

- a. Ketergantungan dan kecanduan.
- b. Penyebaran informasi palsu
- c. Dampak kesehatan.
- d. Kerusakan lingkungan

5. Definisi Minat Belajar

Dalam kamus besar minat belajar adalah ketertarikan atau kecenderungan seseorang (Sunar Dwi Prasetyo 2008:51). untuk terlibat secara aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Minat belajar mendorong seseorang untuk berpartisipasi, memperhatikan, dan bersungguh-sungguh dalam kegiatan belajar karena merasa senang, tertarik, atau memiliki tujuan tertentu. Adapun Ciri-ciri Minat Belajar:

- a. Ada keinginan untuk mengetahui atau memahami sesuatu lebih dalam.
- b. Siswa merasa senang dan tidak terpaksa saat belajar.
- c. Muncul rasa ingin terus belajar meskipun tidak diminta.
- d. Fokus dan perhatian yang tinggi saat mengikuti pelajaran.

Adapun Pentingnya Minat Belajar:

- a. Meningkatkan motivasi dan semangat belajar
- b. Membantu pencapaian hasil belajar yang lebih baik.
- c. Menumbuhkan sikap mandiri dalam belajar.

6. Unsur-Unsur Minat

Abdurrahman abror menjarkan unsur unsur minat adalah sebagai berikut:

- a. Unsur kognisi (mengenai), dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.
- b. Unsur emosi (perasaan), karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).

- c. Unsur konasi (kehendak), merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan (Abdurrahman Abror 1998:112).

Sedangkan menurut Worth unsur-unsur timbulnya minat sebagai berikut.:
(Worth,R,S 1998:64).

- a. Partisipasi

Keikutsertaan siswa dalam suatu pelajaran atau keaktifannya akan menyebabkan timbulnya minat pada siswa. Minat timbul jika ada hubungan (sanggup menghargai, memahami, menikmati, menghargai suatu pengetahuan atau lainnya). Jadi apabila siswa sanggup memahami, menghargai, menikmati suatu pengetahuan khususnya pelajaran, maka siswa akan memiliki minat terhadap ilmu pengetahuan atau mata pelajaran tersebut.

- b. Kebiasaan

Minat dapat timbul karena adanya suatu kebiasaan dimana kebiasaan ada hubungannya dengan aktifitas yang berulang-ulang. Jika setiap hari bertemu dan bertatap muka dengan guru serta selalu aktif mengikuti pelajaran, maka lambat laun dalam diri siswa akan timbul minatnya terhadap mata pelajaran. Dari beberapa uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur minat meliputi unsur kognisi, emosi, dan konasi. Dimana dari beberapa unsur tersebut masih terdapat unsur spesifik seperti perasaan senang, kebutuhan, ketertarikan, keinginan dan akan mencari hal-hal yang diminati.

7. Indikator Minat Belajar

Menurut Syiful Bahri Djamarah indikator minat belajar yaitu:

- a. Rasa suka atau senang
- b. Pernyataan lebih menyukai
- c. Adanya rasa ketertarikan
- d. Adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh
- e. Berpartisipasi dalam aktivitas belajar dan memberikan perhatian (Syaiful Bahri Djamara 2011:132).

8. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Menurut Slameto yang dikutip oleh Euis Karwati dalam bukunya Manajemen kelas menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu:

- a. Faktor Intern
 - 1) Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - 2) Faktor psikologi, seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan dan kesiapan.
- b. Faktor Ekstern
 - 1) Faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - 2) Faktor sekolah, seperti metode/media mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian diatas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah.

Menurut Makmun Khairani, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah:

- a. Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan bisa berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan (psikologis)
- b. Faktor motif sosial. Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat di dorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dan lingkaran dari lingkungan ia belajar.
- c. Faktor emosional. Faktor emosional merupakan ukuran intesitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu (Makmun Hairani 2014:148).

Menurut Muhibbin Syah faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa secara umum dibedakan menjadi tiga yaitu:

- a. Faktor Internal (Faktor dari dalam diri siswa) Faktor ini dibagi menjadi dua aspek yaitu: aspek fisiologis dan aspek psikologis.
- b. Faktor Eksternal (Faktor dari luar diri siswa) Faktor ini dibagi menjadi dua aspek yaitu: aspek lingkungan sosial dan aspek lingkungan non sosial.

- c. Faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk mempelajari materi-materi pelajaran.

Menurut Anifah, minat belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut (Muhibbin Syah 2009:123).

- a. Faktor dorongan dari dalam muncul dari dirinya sendiri. Sedapat mungkin guru harus memunculkan dorongan dari dalam diri siswa pada saat pembelajaran misalnya mengaitkan pembelajaran dengan kepentingan atau kebutuhan siswa.
- b. Faktor luar misalnya fasilitas belajar, cara mengajar guru, sistem pemberian umpan balik, dan sebagainya. Faktor-faktor dari diri siswa mencakup kecerdasan, strategi belajar, motivasi, minat belajar dan sebagainya. Motivasi berfungsi sebagai motor penggerak aktivitas.

Menurut Muhibbin Syah faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa secara umum dibedakan menjadi tiga yaitu: Berdasarkan beberapa faktor di atas dapat kita ketahui bahwa ada beberapa faktor minat belajar siswa diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Ada faktor yang ada dalam diri sendiri, dari kemauan diri sendiri dan ada pula dari luar, seperti lingkungan keluarga, masyarakat, dan lain sebagainya.

9. Hubungan Minat Belajar

Sebagaimana yang telah di jelaskan sebelumnya bahwasanya minat belajar perlu pemicu utama dalam mengembangkan, seperti faktor kesehatan, faktor keluarga, faktor sekolah, faktor teman, dan faktor motif sosial yang baik untuk pendorong diri sendiri agar memiliki semangat yang lebih besar. Maka seseorang yang mempunyai minat belajar yang tinggi juga mempengaruhi keterampilan berbahasa lainnya, seperti hal yang di perjelas oleh Dawson Mildred bahwa keterampilan berbahasa merupakan satu kesatuan yang tidak dapat di pisahkan, termasuk yang di sebut catur-tunggal (Kholilurrahim 2025:12).

Minat belajar sangat di tekankan karna hal tersebut memegang peranan penting dalam proses pembelajaran dengan kemampuan belajar siswa karena

dapat menuangkan pikiran, gagasan, dan ide-ide kreatif dalam bentuk *public speaking* yang baik.

10. Dampak Negatif Dan Positif Teknologi Terhadap Minat Belajar Siswa (Studi Masalah Di SDN 03 Sui Kunyit Kecamatan Sui Kunyit)

Untuk menjawab perihal permasalahan di atas maka peneliti melakukan wawancara dengan guru dan wali murid SD Sui Kunyit yang terletak di Kecamatan Sui Kunyit yang di wawancarai adalah Ibu Siti zahroh selaku guru dan Ibu Hosna sebagai wali murid dan Bapak Abdullah sebagai wali murid. Adapun hasil dari wawancara peneliti dengan responden sebagai berikut.

Wawancara pertama di lakukan dengan salah satu guru ibu Siti zahroh: Beliau berkata jika di tanya dampak handpone terhadap siswa dan siswa SD kelas II tentu berpengaruh karena siswa/i yang duduk di bangku kelas II tersebut masih mementingkan kesenangan di usia dini nya seperti bermain dengan temannya akan tetapi di zaman sekarang ini lebih banyak anak seusia kelas II tersebut lebih memilih untuk bermain handphone dari pada bermain hal-hal tradisional seperti dulu, sehingga terkadang siswa/i ketika berada di sekitar sekolah sering kali membicarakan apa yang berada dalam handphone hingga menyanyikan musik-musik trend yang ada di tiktok, terkadang juga di peragakan dengan gerakan-gerakan yang ada di musik tersebut, tetapi handphone lebih berpengaruh terhadap siswi daripada siswa sekalipun terkadang siswa juga bermain handphone saat di rumahnya, maka tidak seberapa berdampak saat berada di sekolah. Akan tetapi handphone juga berdampak positif juga terhadap siswa seperti ketika siswa dan siswi di beri hafalan untuk pekan depan maka siswa dan siswi tersebut menyarankan agar hafalan tersebut bernada dan bersumber dari handphone sehingga mereka gampang untuk menghafalkannya. Dan sekalipun mereka terpengaruh terhadap handphone tetapi siswa dan siswi ketika berada di dalam kelas tetap mengikuti instruksi gurunya walau terkadang ada siswa yg tidak bisa di atur dalam pembelajarannya karna hal itu terasuk sifat keangkuhan nya tersendiri, tetapi hal itu tidak berdampak pada yang lain (Siti Zahro 7 Januari 2026).

Wawancara kedua di lakukan dengan salah satu wali murid yang bernama Ibu Hosniyah: Jika bertanya pengaruh negatif teknologi termasuk handphone

maka sangat berdampak buruk terhadap anak, seperti malas belajar, nilai sekolah makin rendah, bahkan sampai keinginan sekolah pun berkurang karena handphone sangat merusak mental anak. Dan handphone jika digunakan dengan baik dan benar maka akan berdampak positif seperti berkembangnya nilai sekolah karena di dalam handphone juga ada hal-hal yang baik seperti yang berada dalam aplikasi youtube tersedia tontonan anak yang berpengaruh positif terhadap anak seperti bacaan beda dengan aplikasi lainya seperti game-game yang tidak bermanfaat terhadap anak, termasuk juga aplikasi tiktok karna aplikasi Tiktok lebih mengarah ke hal-hal yang tidak seharusnya anak tiru. Karena anak-anak hanya melihat dan meniru apa yang ada di dalam nya dan menyenangkan. Maka tergantung pengontrolan dari orang tua masing-masing karna anak tersebut tidak akan memainkan handphone jika orang tua atau orang sekitar nya tidak bermain handphone dan juga anak tersebut tidak akan pandai memainkan atau membuka handphone jika bukan orang sekitarnya yang menyetel handphone tersebut (Hosniyah 17 Januari 2026).

Wawancara ketiga dilakukan dengan salah satu wali murid yang bernama Bapak Abdullah: Bertanya hal seperti itu kepada saya sebagai wali murid di sekolah tersebut tentu teknologi sangat berpengaruh terhadap anak, apalagi saat ini di zaman sekarang ini handphone sangat di gemari baik kalangan anak ataupun orang tua. Tetapi sekalipun handphone sangat berpengaruh, baik pengaruh positif atau pun pengaruh negatif tetapi jika anak sekolah, sekelasan anak saya yang duduk di bangku kelas II SD tentu perlu pantauan lebih dari orang tua sendiri karna jika hanya menunggu ketika sekolah saja maka anak akan lama untuk bisa seperti membaca, dan menulis. Karna “*Al-Ummu Madrasatul Ula Wal Abu Mudirruha*”. Dan juga anak seusia dini itu perlu support dari orang tua, hal ini sangat berpengaruh baik mental ataupun semangat dalam belajar, dan anak tersebut perlu adanya pemicuan dari orang tua agar anak tersebut lebih giat dalam belajar seperti adanya janji jika kamu mendapatkan nilai tertinggi dan meraih rangking satu maka saya akan belikan kamu sepeda, maka anak tersebut akan lebih semangat dalam belajar untuk meraih nilai tinggi dan mendapatkan hadiah dari orang tuanya (Abdullah 17 Januari 2026).

Wawancara ke empat dilakukan dengan salah satu wali murid Ibu Saidah: Jika di tanya pengaruh teknologi handphone. Handphone sering dianggap mengganggu belajar karena membuat siswa kurang fokus dan kecanduan media sosial. Namun, bagi siswa yang memiliki kemampuan tinggi, pengaruhnya berbeda. Mereka biasanya bisa mengatur waktu dengan baik dan menggunakan handphone secara positif, seperti untuk mencari materi pelajaran, belajar lewat video positif yang mengandung ilmu. Akibatnya, meskipun sering memakai handphone, nilai mereka tetap baik karena mereka: Disiplin dan tahu prioritas Termotivasi untuk belajar Menggunakan handphone untuk hal yang bermanfaat Hal ini di alami oleh anak saya yang duduk di bangku kelas II SDN 03 Sui Kunit Hulu (Sayidah 20 Januari 2026).

D. KESIMPULAN

Pengaruh Teknologi (Handphone): Perkembangan teknologi modern, terutama dalam bentuk penggunaan handphone, telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Handphone kini tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana hiburan dan informasi yang mudah diakses oleh siswa. Dalam konteks pendidikan, handphone sebenarnya memiliki potensi positif jika digunakan secara bijak. Siswa dapat dengan cepat mencari informasi, mengakses e-book, menonton video pembelajaran, serta berkomunikasi dengan guru atau teman dalam kegiatan belajar.

Namun, kenyataannya, banyak siswa menggunakan handphone tidak sesuai tujuan pendidikan. Mereka lebih sering menggunakannya untuk bermain game, membuka media sosial, menonton video hiburan, atau bahkan kegiatan yang tidak sesuai dengan usia mereka. Hal ini menyebabkan munculnya dampak negatif yang signifikan, seperti kecanduan handphone, berkurangnya waktu belajar, penurunan konsentrasi saat pelajaran, serta meningkatnya rasa malas. Ketergantungan terhadap teknologi juga membuat siswa cenderung mengabaikan kegiatan belajar yang bersifat konvensional, seperti membaca buku atau berdiskusi langsung dengan guru.

Selain itu, pengaruh teknologi tanpa bimbingan juga dapat mengganggu kesehatan mental dan sosial siswa. Mereka menjadi lebih tertutup, kurang berinteraksi secara langsung dengan lingkungan sekitar, dan lebih fokus pada dunia

maya. Oleh karena itu, penggunaan teknologi perlu diarahkan dan diawasi oleh guru maupun orang tua agar tidak memberikan dampak buruk terhadap perkembangan siswa, baik secara akademik maupun sosial.

Minat belajar adalah salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam proses pendidikan. Namun, seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi yang tidak tepat sasaran, minat belajar siswa cenderung mengalami penurunan. Banyak siswa yang kehilangan motivasi untuk belajar karena terbiasa mendapatkan hiburan instan melalui handphone. Mereka menjadi malas membaca, enggan menulis, serta kurang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran baik di rumah maupun di sekolah.

Fenomena ini terjadi tidak hanya di kalangan siswa SMP atau SMA, tetapi bahkan di jenjang sekolah dasar. Di beberapa kasus, siswa lebih memilih membawa handphone ke sekolah daripada buku pelajaran. Ketika jam istirahat, mereka bermain game atau membuka aplikasi hiburan dibandingkan berinteraksi atau mereview materi pelajaran. Ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa sangat mudah dipengaruhi oleh lingkungan digital yang tidak dibatasi.

Namun demikian, teknologi tidak selalu menjadi ancaman. Jika diarahkan dengan tepat, teknologi dapat menjadi alat bantu belajar yang sangat efektif. Penggunaan aplikasi pembelajaran, video edukasi, kuis interaktif, dan platform digital lainnya dapat meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi pelajaran. Dalam hal ini, peran guru dan orang tua menjadi kunci utama. Mereka harus mampu mengarahkan siswa untuk memanfaatkan teknologi sebagai media belajar, bukan hanya sekadar alat hiburan. Maka dari itu, untuk menjaga dan meningkatkan minat belajar siswa di era digital ini, perlu adanya kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan lingkungan sekitar. Penggunaan handphone dan teknologi lainnya harus didampingi oleh pengawasan, edukasi digital, dan pembiasaan belajar yang menyenangkan. Dengan begitu, teknologi dapat menjadi pendukung pendidikan, bukan justru penghalangnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdurrahman Abror. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jogja: Karta.
- Hairani. 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- John W. Creswell. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE Publications.
- Muhibbin Syah. 2009. *Psikologi Belajar*. Leuwisanggung: Raja Grafindo Pesada.
- Nurhalifah. 2024. "Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Handphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa", *Action Research Journal*. Mataram: Madrasah Aliyah Plus Nurul Islam.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sunar Dwi Prasetio. 2008. "Rahasia Mengerjakan Gemmar Membaca Pada Anak Sejak Dini". Jogjakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2013. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarwoto & Wartonah. 2015. *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Worth. R. S. 1998. *Psikologi Pengantar Dalam Ilmu Jiwa*. Bandung: Sinar Baru.
- Yosin. 2012. *Perkembangan Teknologi*. Jawa Barat.

Jurnal

- Kholilurrahim. 2025. *Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Siswi Sekolah SDSI Amalia Dusun Senambang Desa Sungai Bakau Kecil*. *Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Keagamaan*, Vol 9. No 01.